



Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Survey Question Read Reflect Recite Review Fase C

Siska^{1*}, Aprizan¹, Elvima Nofrianni¹

¹Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

*Correspondence Author: siskaanggini20@gmail.com

Kata kunci:

Keterampilan Membaca Pemahaman, Strategi SQ4R, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Fase C. Subjek penelitian adalah 17 siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 78,66% menjadi 99,99%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 69,19% menjadi 93,76%. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 47,05% pada siklus I menjadi 70,58% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi SQ4R Fase C dapat membantu siswa memahami teks bacaan secara sistematis melalui tahapan *survey, question, read, reflect, recite, review*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran SQ4R Fase C efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo sekaligus mendorong keterlibatan aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keywords:

Reading Comprehension Skills, SQ4R Strategy, Classroom Action Research.

Abstract

This classroom action research aims to improve students' reading comprehension skills through the application of the Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Phase C learning strategy. The research subjects were 17 fifth-grade students at SDN 100/II Muara Bungo in the even semester of the 2024/2025 academic year. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation, then analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed an increase in students' reading comprehension skills from cycle I to cycle II. Teacher activity increased from 78.66% to 99.99%, while student activity increased from 69.19% to 93.76%. Student learning completeness also increased from 47.05% in cycle I to 70.58% in cycle II. This improvement shows that the SQ4R Phase C strategy can help students understand reading texts systematically through the stages of survey, question, read, reflect, recite, and review. Thus, it can be concluded that the application of the SQ4R Phase C learning strategy is effective in improving the reading comprehension skills of fifth-grade students at SDN 100/II Muara Bungo while encouraging active involvement and critical thinking in Indonesian language learning.



PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses belajar, karena melalui kegiatan membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis [1], [2]. Salah satu tujuan utama membaca adalah memahami isi bacaan secara menyeluruh, yang dikenal sebagai keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran, khususnya Bahasa Indonesia yang menuntut kemampuan menginterpretasi, menganalisis, dan menyimpulkan informasi dari teks [3], [4].

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih rendah. Siswa cenderung membaca teks secara sekilas tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Mereka kesulitan menjawab pertanyaan, menemukan ide pokok, maupun menarik kesimpulan dari bacaan [5], [6]. Hasil observasi awal di kelas V SDN 100/II Muara Bungo memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar dalam aspek membaca pemahaman. Hal ini mengindikasikan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami bacaan secara sistematis dan mendalam [7].

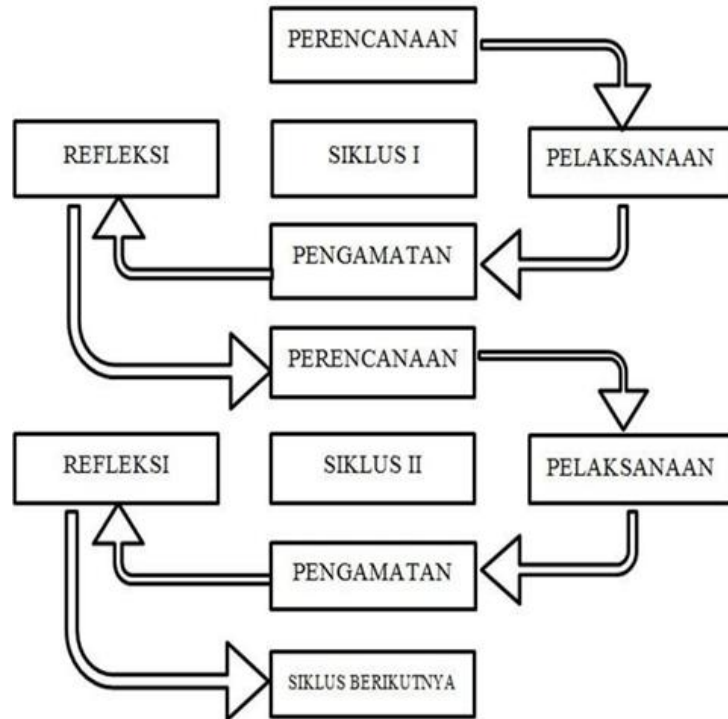
Menurut Serucha, *et al.* [7], Maulidiawati, *et al.* [8], menjelaskan satu strategi yang relevan adalah Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R). Strategi ini memberikan langkah-langkah sistematis dalam membaca, mulai dari meninjau bacaan (*survey*), menyusun pertanyaan (*question*), membaca aktif (*read*), merefleksikan isi bacaan (*reflect*), mengungkapkan kembali informasi (*recite*), hingga meninjau ulang pemahaman (*review*) Indriyani, *et al.* [10]. Melalui penerapan SQ4R, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga aktif berpikir kritis, mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, dan melatih keterampilan menyampaikan kembali isi bacaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdi, *et al.* [11]. Nurfaida [12].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi pembelajaran SQ4R Fase C pada siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Fokus utama tindakan adalah penerapan strategi pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Fase C dalam kegiatan membaca pemahaman.



Gambar 1. Desain Penelitian PTK

B. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan permasalahan nyata yang dihadapi guru pada kelas tersebut.

C. Teknik Analisis Data

Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan cara menghitung skor rata-rata, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Rumus persentase keterlaksanaan:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Data Kuantitatif berupa hasil tes keterampilan membaca pemahaman dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Rumus nilai rata-rata:

$$K = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 70 . Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan apabila rata-rata aktivitas guru dan siswa mencapai kategori *baik* ($\geq 75\%$) dan minimal 70% siswa mencapai ketuntasan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

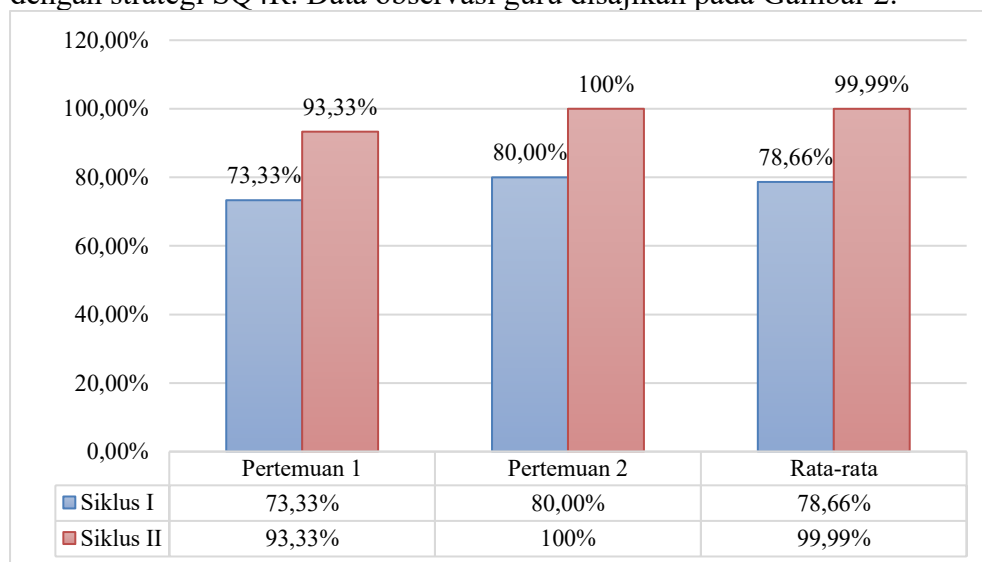
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan siklus II merupakan tindak lanjut dan perbaikan dari siklus I. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan membaca pemahaman, lembar observasi guru, serta lembar observasi siswa. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan proses maupun hasil belajar siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo dalam keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R).

A. Proses Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman

Secara umum, penerapan strategi SQ4R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan baik. Pada siklus I, siswa masih terlihat bingung dalam mengikuti tahapan SQ4R, khususnya dalam aspek *reflect* dan *recite*. Guru juga masih kurang optimal dalam memberikan motivasi serta arahan membaca yang efektif. Pada siklus II, setelah dilakukan refleksi, guru memperbaiki langkah pembelajaran dengan memberikan bimbingan membaca minimal 30 menit per hari, memberikan motivasi, serta membiasakan siswa membaca dalam hati untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan. Hasilnya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan.

B. Hasil Observasi Guru

Observasi guru dilakukan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi SQ4R. Data observasi guru disajikan pada Gambar 2.

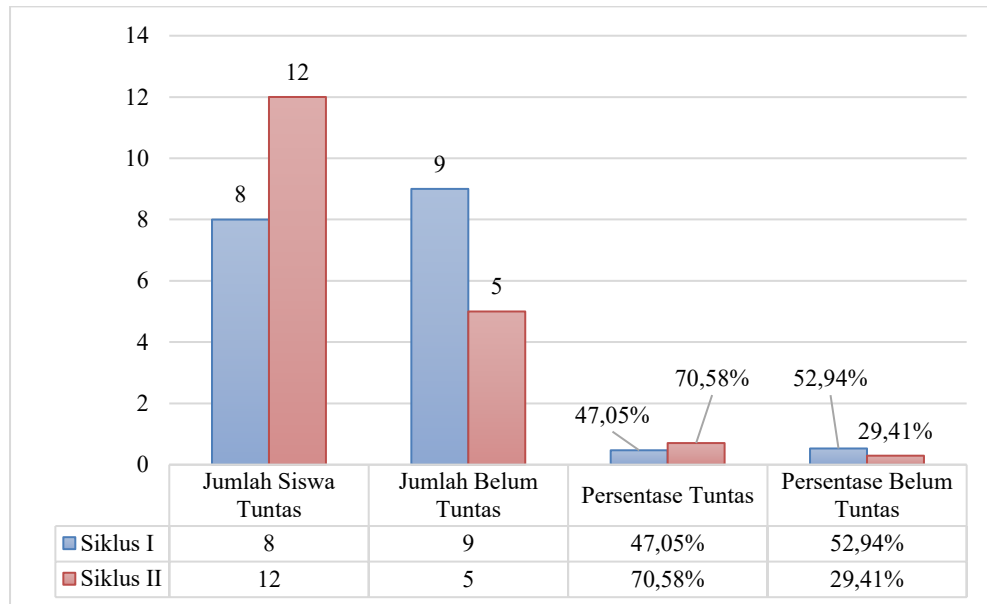


Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Lembar Observasi Guru

Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, rata-rata keterlaksanaan pembelajaran mencapai 78,66% dengan kategori *baik*. Pada siklus II, rata-rata meningkat menjadi 99,99% dengan kategori *sangat baik*. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin menguasai langkah-langkah strategi SQ4R, mampu mengelola kelas dengan baik, serta lebih terampil memfasilitasi siswa dalam membaca pemahaman.

C. Hasil Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan, keterlibatan, dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran. Rekapitulasi hasil observasi siswa disajikan pada Gambar 3.



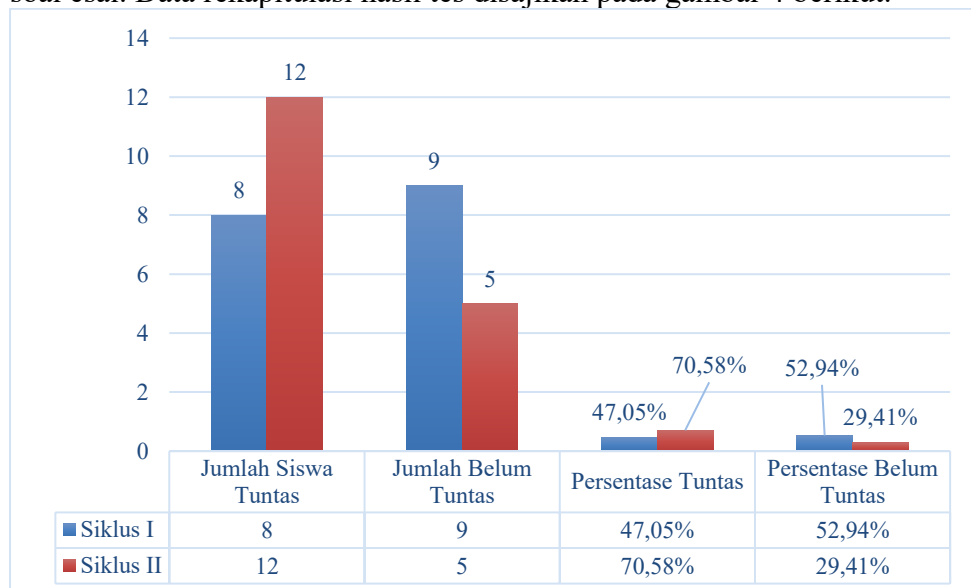
Gambar 3. Rekapitulasi Persentase Lembar Observasi Siswa

Pada siklus I, keterlibatan siswa baru mencapai rata-rata 69,19% dengan kategori *baik*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih pasif dan belum terbiasa dengan pola pembelajaran berbasis strategi SQ4R. Setelah perbaikan pada siklus II, rata-rata persentase meningkat menjadi 93,76% dengan kategori *sangat baik*. Artinya, siswa semakin aktif bertanya, menjawab, membaca secara kritis, dan memberikan tanggapan terhadap isi teks.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa strategi SQ4R mampu membangkitkan rasa ingin tahu, melatih keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan konsentrasi siswa dalam memahami bacaan.

D. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Hasil belajar siswa diukur melalui tes membaca pemahaman berbentuk soal esai. Data rekapitulasi hasil tes disajikan pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 47,05% pada siklus I menjadi 70,58% pada siklus II. Peningkatan sebesar 23,53% menunjukkan bahwa penggunaan strategi SQ4R memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo. Peningkatan terlihat pada proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil tes keterampilan membaca.

Dari aspek proses pembelajaran, guru semakin terampil melaksanakan langkah-langkah SQ4R. Nilai observasi guru meningkat dari 78,66% (siklus I) menjadi 99,99% (siklus II). Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu memperbaiki pembelajaran berdasarkan refleksi sehingga pelaksanaan lebih efektif Maulidiawati, *et al.* [8], Yusmidarnis [9]. Indriyani, *et al.* [10].

Dari aspek aktivitas siswa, keterlibatan siswa meningkat dari rata-rata 69,19% pada siklus I menjadi 93,76% pada siklus II. Strategi SQ4R mendorong siswa aktif bertanya, membaca secara kritis, dan menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki Serucha, *et al.* [7]. Maulidiawati, *et al.* [8].

Dari aspek hasil belajar, persentase ketuntasan siswa naik dari 47,05% pada siklus I menjadi 70,58% pada siklus II. Peningkatan ini membuktikan bahwa SQ4R membantu siswa memahami bacaan secara lebih sistematis melalui tahap *survey, question, read, reflect, recite, dan review* Yusmidarnis [9]. Indriyani, *et al.* [10].

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran SQ4R fase C mampu meningkatkan proses dan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya ditunjukkan melalui aspek kuantitatif (nilai tes dan observasi), tetapi juga melalui aspek kualitatif berupa meningkatnya minat, motivasi, serta keaktifan siswa dalam kegiatan membaca Hamdi, *et al.* [11]. Nurfaida [12].

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi SQ4R merupakan pendekatan yang tepat dan relevan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Fase C dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo. Proses pembelajaran menunjukkan peningkatan keterlaksanaan strategi SQ4R oleh guru dari kategori *baik* pada siklus I menjadi *sangat baik* pada siklus II. Guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran dan memotivasi siswa. Aktivitas siswa meningkat dari kategori *baik* pada siklus I menjadi *sangat baik* pada siklus II. Siswa lebih aktif dalam bertanya, menjawab, membaca secara kritis, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman mereka. Hasil belajar keterampilan

membaca pemahaman mengalami peningkatan ketuntasan dari 47,05% pada siklus I menjadi 70,58% pada siklus II. Artinya, strategi SQ4R efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran SQ4R Fase C terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, sekaligus menumbuhkan motivasi, partisipasi aktif, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

REFERENSI

- [1] Istiqomah, F., & Juansah, D. E. (2024). Metode PQ4R dalam Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review (SLR). *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 178-186. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1166>
- [2] Sapriyani, S., Aprizan, A., & Subhanadri, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Global berbantuan Media Kartu Huruf. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 113–121. <https://doi.org/10.58740/jpp.v2i2.578>
- [3] Indah Salvia, D., Ifnaldi, I., & Hartati, M. (2025). *Pengaruh Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r) terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD 61 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP).
- [4] Pratama, W., Guswita, R., & Putra, R. E. (2025). Penggunaan Model PORPE untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 84–93. <https://doi.org/10.58740/jpp.v1i2.552>
- [5] Dani, N. W. R., Aprizan, & Habibie, Z. R. (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Directed Reading Activity. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.58740/jpp.v2i1.558>
- [6] Putri, A. P., Chandra, & Inggria Kharsima. (2025). KEMAMPUAN BERPIKIR EVALUATIF DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 5878–5887. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2595>
- [7] Serucha, T., & Salasiyah, C. I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Review) terhadap Literasi Matematika Siswa MTs. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(3), 964–976. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i3.1935>
- [8] Maulidiawati, T., Titis Angga Rini, & Marsumi. (2024). PENERAPAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI PENAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VI SDN PANDANWANGI 3 KOTA MALANG TAHUN AJARAN 2024/2025. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 547 - 561. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4010>
- [9] Yusmidarnis, Y. (2024). Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(1), 78–84. <https://doi.org/10.31004/edp.v1i1.18>
- [10] Indriyani, N. L. P., & Suniasih, N. W. (2023). Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review Berbantuan Media Teks Cerita



- Rakyat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(3), 141–151. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i3.62538>
- [11] Hamdi, Zulfadli, Moh. Irpan, Yulia Utami, & Muhammad Sururuddin. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *El Midad*, 14(2). <https://doi.org/10.20414/elmidad.v14i2.5700>
- [12] Nurfaida, A. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XII IPA 4 SMA NEGERI 1 SEBATIK. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 2(3), 11–32. Retrieved from <https://www.etdci.org/journal/AUFKLARUNG/article/view/852>